BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia kerja sangatlah kompetitif. Calon pekerja dituntut tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik namun juga mempunyai softskill untuk mendapat nilai tambah saat mencari pekerjaan, kini sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia sudah mulai sadar akan pentingnya softskill yang harus dimiliki oleh pelajar maupun mahasiswanya oleh sebab itu tidak jarang dari sekolah maupun perguruan tinggi sudah menerapkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang tidak berorientasi pada meteri namun juga praktiknya. Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Pendidikan vokasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai bidangnya, sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, memajukan dan mengaplikasikan teknologi yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan. Politeknik Negeri Jember menerapkan 60% praktek dan 40% teori. Hal tersebut bertujuan agar lulusan Politeknik Negeri Jember dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional sesuai bidangnya.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktik. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara profesional. Selain itu, salah satu misi Politeknik Negeri Jember yaitu meningkatkan penelitian, pengabdian masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi, serta meningkatkan pendidikan yang inovatif dan berdaya saing.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember memiliki kegiatan ilmiah atau program yang berkualitas untuk mahasiswa. Salah satu bentuk program yang dilakukan adalah kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di perusahaan atau industri yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diberikan khususnya Teknologi Industri Pangan. Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan

praktek kerja secara langsung pada perusahaan atau industri-industri yang sesuai dengan bidangnya. Praktik ini juga sebagai bekal bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang akan mendatang yang semakin banyak dan ketat dalam persaingannya. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktek dengan mengikuti semua aktifitas atau kegiatan di lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL). Kegiatan ini dikhususkan bagi mahasiswa semester 5 dan berlangsung selama 3 bulan. Praktik Kerja Lapang ini merupakan persyaratan kelulusan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Amd) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapang bertempat di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sidoarjo.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sidoarjo merupakan instansi pemerintah yang bergerak dibidang studi, kajian, pengembangan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, mengembangkan agrowisata, ketatausahaan, dan pelayanan masyarakat. Pemilihan UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sidoarjo sebagai tempat PKL didasarkan pada kesesuaian materi perkuliahan dan praktikum, seperti dalam bidang pengetahuan bahan pangan, pasca panen nabati, fisika pangan, dan tekno ekonomi. Mahasiswa yang melakukan PKL di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sidoarjo mendapatkan pengalaman dan pengetahuan khususnya mengetahui tentang berbagai macam jenis olahan dari tanaman pangan dan hortikultura, seperti melon, magga, jambu, labu kuning, mawar, melati, rosella, dan masih banyak lagi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang diselanggarakan tidak smatamata hanya untuk melengkapi persyaratan mutlak kelulusan dan bobot kredit SKS. Selain itu juga memiliki tujuan umum dan tujuan khusus dimana kedua tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat nantinya.

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Praktik Kerja Lapang (PKL) di UPT Pengembangan

Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalam kerja bagi mahasiswa mngenai kegiatan instansi yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang kita jumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat lebih mengetahui pemanfaatan tanaman pangan dan hortikultura.khusunya tanaman mawar.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui proses pengolahan dari hasil panen tanaman pangan dan hortikultura khususnya mawar.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui pemasaran produk olahan khususnya mawar.
- d. Mahasiswa dapat melakukan diversifikasi bunga mawar menjadi marshmallow.

1.2.3 Manfaat Umum PKL

Adapun manfaat umum Praktik Kerja Lapang (PKL) di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang diperoleh dari tempat PKL sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri pada lingkungan kerja setelah lulus
- Mahasiswa dapat menganalisis lingkungan kerja yang sebenarnya pada lokasi PKL.
- c. Mahasiswa memiliki kepribadian yang baik didalam lingkungan kerja nantinya,

1.2.4 Manfaat Khusus PKL

Adapun manfaat khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai

berikut:

- a. Mahasiswa memiliki pengetahuan pemanfaatan tanaman pangan dan hortikultura khusunya tanaman mawar.
- b. Mahasiswa memiliki ketrampilan dalam mengolah hasil panen tanaman pangan dan hortikultura khususnya mawar.
- c. Mahasiswa memiliki pengalaman dalam pemasaran produk olahan khususnya mawar.
- d. Mahasiswa dapat melakukan diversifikasi bunga mawar menjadi marshmallow.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di Jl. Raya Lebo No. 48 Kec. Sidoarjo, Jawa Timur 61223. Peta lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi PKL

Sumber: Google Maps

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan mulai 15 September 2021

hingga 31 Desember 2021. Jadwal Praktik Kerja Lapang dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Praktik Kerja Lapang di UPT PATPH

No	Hari	Jam Kerja
1	Senin	Jam 06.00 - 11.00
		Istirahat
		Jam 13.00 - 15.00
2	Selasa	Jam 06.00 - 11.00
		Istirahat
		Jam 13.00 - 15.00
3	Rabu	Jam 06.00 - 11.00
		Istirahat
		Jam 13.00 - 15.00
4	Kamis	Jam 06.00 - 11.00
		Istirahat
		Jam 13.00 - 15.00
5	Jum'at	Jam 06.00 - 11.00
		Istirahat
		Jam 13.00 - 15.00
6	Sabtu	Jam 06.00 – 11.00

Sumber: Data Pribadi (2021)

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Orientasi

Kegiatan orientasi PKL di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan

dan Hortikultura Sidoarjo adalah pengenalan umum tentang perusahaan, selain itu juga terdapat beberapa penjelasan mengenai peraturan apa saja yang harus dipatuhi dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama melaksanakan PKL di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo. Mahasiswa juga diajarkan mengenai pentingnya memperhatikan keselamatan kerja selama bekerja baik dalam lingkungan pribadi maupun sekitar di perusahaan tersebut.

1.4.2 Adaptasi

Adaptasi dilakukan dengan cara mengamati serta memehami kegiatan apa saja yang dilakukan oleh karyawan saat bekerja terutama dibagian pemasaran, selain itu juga belajar bersosialisasi dengan masyarakat sekitar agar mahamsiswa dapat mengikuti kegiatan di lingkungan perusahaan dan mampu membaur sehinggamendapat kerjasam yang baik. Hal ini dilakukan bertujuan agar mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PKL dengan baik sehingga berdampak positif pada mahamsiswa dan perusahaan maupun almamater kampus.

1.4.3 Pelaksanaan PKL

Gambaran singkat pelaksanaan PKL ini yaitu mahasiswa mengamati serta mengikuti setiap aktivitas yang dikerjakan oleh pekerja khususnya yang dilakukan di bagian pemasaran. Penempatan kerja kelompok disesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh bagian pemasaran. Kelompok yang bertempat dibagian pemasaran terdiri dari 4 kelompok. Kelompok 1 dan 2 mendapatkan jadwal 2 minggu pertama di bulan september kemudian 2 minggu selanjutnya untuk kelompok 3 dan 4, dan seterusnya bergantian. Hal ini dikarenakan banyaknya kelompok yang mengambil tugas khusus di bagian pemasaran dan pengolahan.